

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik program adalah suatu bentuk musik yang digunakan untuk menggambarkan cerita, dongeng, lingkungan, personal, filosofi, dan sebagainya¹. Berbeda dengan komposisi musik absolut, komposisi musik program memberikan kesempatan kepada komposer untuk menampilkan berbagai karakter sesuai dengan latar belakang cerita yang diangkat melalui komposisi musik yang bertujuan untuk menghidupkan imajinasi pendengar agar mengetahui alur cerita yang telah dideskripsikan oleh komposer.

Komposisi musik program pada zaman Barok sebenarnya sudah ada namun jarang dijumpai. Contoh musik program pada saat itu adalah *Four Seasons* komposisi dari Antonio Vivaldi. Komposisi ini terdiri dari empat bagian 1. *Spring*, 2. *Summer*, 3. *Autumn*, 4. *Winter*². Komposisi musik Antonio Vivaldi diciptakan sesuai dengan rasa saat musim-musim tersebut. Komposisi musik program sangat terkenal pada zaman Romantik oleh Hector Berlioz. Hector Berlioz menciptakan komposisi sesuai dengan suasana hati bukan dengan dasar bentuk seperti musik absolut. Salah satu yang menarik dalam komposisi musik program ini adalah penggunaan *leitmotif*³ untuk menggambarkan tokoh atau suasana di dalam komposisi musik.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun komposisi musik program yang berjudul “Pewaris Kekuatan Dewa” dalam format ansambel musik. Ansambel musik yang dipakai dalam komposisi ini terdiri dari empat biola, dua biola alto, dua cello, satu kontrabas, satu trompet, satu trombon, satu horn, satu piano, satu *saxophone alto*, satu *saxophone tenor*,

¹ Muhammad Syaif, *Ensiklopedia Musik Klasik* (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2003) 150.

² Karl - Edmund Prier sj, *Sejarah Musik Jilid 2* (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1993)

³ Dalam Kamus Musik yang disusun oleh M. Soeharto, *leitmotif* didefinisikan sebagai “motif dasar, yang selalu dipegang dalam penggarapan watak maupun ide dari sebuah komposisi.” (M. Soeharto, 1992:71)

OST⁴ dibuat dengan VST dan perkusi(satu *floor drum*, satu *snare drum*, satu simbal, dan satu *triangel*). Penulis akan mengkombinasikan VST (*Virtual Studio Instrument*)⁵ dan video untuk mendukung sebuah komposisi musik yang akan dibuat. VST digunakan untuk membuat kesan dramatis dan menjaga tempo agar sinkron dengan video yang akan ditayangkan.

Komposisi “Pewaris Kekuatan Dewa” merupakan penggambaran cerita yang penulis buat dan terinspirasi dari film “BLEACH”⁶. Film ini dikemas sangat bagus dengan *scoring movie*⁷ yang megah dan dramatis. Penulis memilih komposisi musik program karena arti dari musik program itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyusunan “Pewaris Kekuatan Dewa”, musik program untuk ansambel musik?
2. Bagaimana analisis struktural musik dan harmoni “Pewaris Kekuatan Dewa”, musik program untuk ansambel musik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami proses penyusunan “Pewaris Kekuatan Dewa”, musik program untuk ansambel musik.
2. Untuk mendeskripsikan analisis struktural musik dan harmoni “Pewaris Kekuatan Dewa”, musik program untuk ansambel musik.

D. Manfaat Penelitian

⁴ OST (Original Soundtrack) untuk memberi suasana dalam video agar lebih dramatis.

⁵ VSTi (*Virtual Studio Instrument*) adalah sebuah program komputer yang berisi sampling dan berbagai macam instrumen.

⁶ Film animasi jepang yang bercerita tentang pelajar SMA menjadi shinigami (Dewa kematian) dengan kekuatan terselubung untuk menyeimbangkan dunia roh.

⁷ Membuat iringan musik pada film atau video agar terlihat dramatis, biasa disebut dengan *background*.

Manfaat penelitian bagi penulis secara khusus dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama proses perkuliahan dalam penyusunan komposisi ini. Bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Seni Musik penyusunan komposisi ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan pedoman dalam pembuatan sebuah karya tugas akhir maupun skripsi. Penulis berharap kepada pendengar komposisi musik program “Pewaris Kekuatan Dewa” untuk ansambel musik diharapkan dapat menangkap pesan dari komposisi ini dan selalu bersyukur kepada Tuhan atas pemberian talenta, kekuatan dan kesehatan.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penyusunan sebuah komposisi “Pewaris Kekuatan Dewa”, musik program untuk ansambel musik. Komposisi ini menceritakan tentang perjuangan seorang anak yang sedang mencari cara untuk mengendalikan kekuatan yang dikaruniakan oleh Dewa untuk menjaga keseimbangan dunia, terinspirasi pada film animasi Jepang yang berjudul “*BLEACH*”. Ansambel musik di dalam komposisi ini terdiri dari empat biola, dua biola alto, dua cello, satu kontrabass, satu trompet, satu trombon, satu *horn*, satu piano, satu *saxophone alto*, satu *saxophone tenor*, *OST* dibuat dengan *VST* dan perkusi (satu *floor drum*, satu *snare drum*, satu simbal, satu *triangel*).

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode penelitian ini adalah metode penelitian yang menjawab berbagai fakta mengenai bentuk lagu, bentuk iringan, harmonisasi, dinamika, ritme, struktur, pesan, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembuatan sebuah komposisi. Sistematika penulisan terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan beberapa referensi untuk mendukung musik program yang akan dibuat, baik itu data yang

diperoleh melalui studi pustaka maupun internet. Tidak lupa juga untuk mencari beberapa referensi tentang ansambel musik. Dengan pengumpulan data tersebut diharapkan dapat membantu memperoleh gambaran tentang musik program untuk ansambel musik yang baik. Langkah berikutnya adalah pengolahan data. Data-data yang sebelumnya sudah didapat akan diolah lagi untuk menjadi sebuah karya yang baru, yaitu Musik Program untuk format ansambel musik. Musik program ini akan diberi judul “Pewaris Kekuatan Dewa”, sebuah musik program untuk ansambel musik. Kemudian musik program tersebut akan dibagi menjadi tiga bagian dengan menceritakan tentang kelahiran, cara mengendalikan kekuatan, keberhasilan mengendalikan kekuatan, serta didukung dengan gambar yang akan dikemas dengan teknik *Parallax 2D*⁸.

Langkah berikutnya adalah analisis data. Komposisi yang sudah jadi selanjutnya akan didiskusikan dengan beberapa orang yang mengerti tentang harmoni dan komposisi musik, juga dengan pemain yang akan memainkan komposisi ini. Kemudian setelah mendiskusikannya, komposisi ini akan dilatih dan selama proses latihan akan dilakukan evaluasi sampai akhirnya diperoleh sebuah komposisi yang baik. Proses terakhir adalah penulisan laporan yang menggambarkan seluruh proses penelitian hingga tersusunnya sebuah komposisi musik yang utuh.

⁸ Teknik edit video latar belakang bergerak lebih lambat dibandingkan dengan latar depan yang menimbulkan efek 3D, walaupun obyek adalah 2D.